

SYARIAH PROGRESSIVE RUPIAH - Maret 2012

Syariah Progressive Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011

TUJUAN INVESTASI

Menawarkan tingkat pengembalian yang stabil melalui investasi di instrumen Pasar Uang.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	2% - 75%
Obligasi	20% - 93%
Saham	5% - 78%

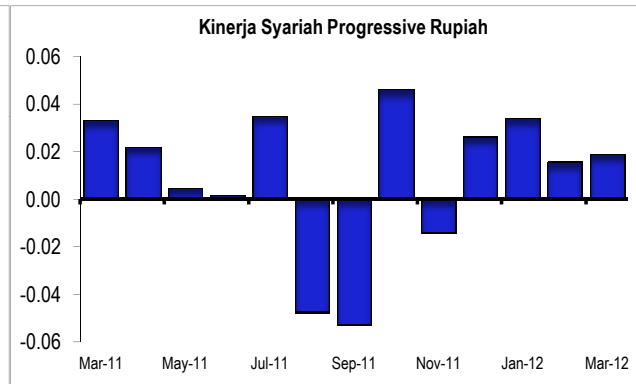
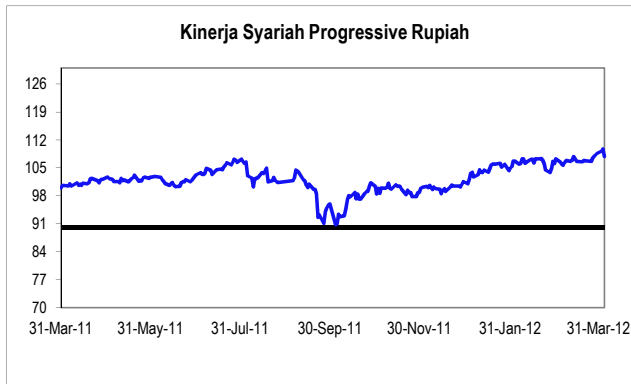
LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

Government Bonds	8.28%
Bonds - Sukuk Indosat	8.10%
Equity - Unilever Indonesia	7.86%
Equity - Astra International	7.09%
Equity - United tractor	5.60%

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	9.63%
Obligasi	24.69%
Saham	65.68%

KINERJA PORTOFOLIO



** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Syariah Progressive Rupiah	1.89%	6.95%	8.60%	6.95%	50.88%
Tolok Ukur (50% Deposito Syariah + 50% JII)	1.74%	5.17%	10.62%	5.17%	55.19%

Komentar Pasar

Syariah Progressive membukukan imbal hasil positif dibulan Maret 2012 seiring dengan meningkatnya IHSG yang ditutup pada level 4121.55 (+3.42% MoM) dibanding bulan Februari 2012, JII naik 3.05% MoM dibanding bulan Februari 2012. Kenaikan ini dikarenakan adanya ekspektasi emiten-emiten akan membayar dividen setelah diterbitkannya laporan keuangan di tahun 2011. Selain itu kenaikan disebabkan pula karena adanya data positif mengenai perekonomian AS di tengah kekhawatiran menurunnya pertumbuhan perusahaan secara global yang dapat menurunkan pendapatan. DPR akhirnya memutuskan untuk menunda kenaikan harga BBM sampai dengan rata-rata kenaikan harga minyak mentah (ICP) adalah 15% selama 6 (enam) bulan dari asumsi budget (USD 105/barel); kenaikan tarif dasar listrik akhirnya diundur sampai tahun 2013. Rendahnya inflasi di bulan Maret (+0.03% MoM dan +3.56%YoY) mengakibatkan BI rate tetap di level 5.75%. Rupiah ditutup di level 9180 pada bulan March 2012. Kekhawatiran inflasi diperkirakan bersifat sementara dan hanya mempengaruhi inflasi 1-3% tahun ini (di level 7-7.2%), sehingga diperkirakan inflasi akan menurun tahun 2013.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2009	Jumlah dana kelolaan	: 783,883,314.45
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 150.8777
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.